

sekolah dan kursus; sedang buku-buku karangan hal tersebut (sebagian dari lebih dalam Moehammadiyah) hendaklah ditinjau dengan kepeoeosan Madjlis Tardjih ioe.

Kepada pengoeroes sekalian Tiabang dan Groep, kami harap soepaja dengan segera mentafidzkan poeta kepada sekalian sekoeroe Moehammadiyah pada tempunya masing-masing. Kemediaan soepaja mendjalankan tafidz, memeriksa dan menielidki keadaan sekoeroe dengan poeoesan Madjlis Tardjih ioe.

Maka, harilah poeoesan kita ioe dengan diratakan dioega kepada sanak-sudara kita, kaom Moeslimn oemoemnja. Moedah-moedahan Toehan Allah melimpahkan tafidz kepada kita sekalian dengan memberi kekoean mendjalankan segala perintahnja; sehingga selamatan kita kesemoemja dalam Doemja dan Acherat.

QAIDAH MADJLIS TARDJIH MOEHAMMADIJAH

Menoroet poeoesan Congres ke 28 di Medan.

1. Pendirian.

Madjlis Tardjih ioe terdiri daripada 'oelama-oelama lid Moehammadiyah yang diadoekan oleh pengoeroes Groep atau Tiabang kepada atau diloeoeskan oleh Ladinah Tardjih daerah atau consulat dan dari sini diberitahoekan kepada dan diloeoeskan oleh pengoeroes Madjlis Tardjih, yang kesemoemjanja ioe H. B. Moehammadiyah behak menolahnja.

2. Poetoeok pimpinan.

Madjlis ioe dipimpin oleh pengoeroes Madjlis Tardjih yang anggautanja tidak melebihi banjaknjg anggauta H. B. Moehammadiyah; diantarantja ada yang ditetapkan menjadi Pemoeke, Secretaris d. l. l., sebagaimana menoroet kepeoeanjanja, yang dipilih oleh rupa anggauta Madjlis Tardjih dan diloeoeskan oleh H. B. Moehammadiyah, pada tiap tiap pilihan H. B. Moehammadiyah.

3. Kedoeoekaan.

Tempat kedoeoekaan pengoeroes Madjlis ioe, dan pengoeroes harinnja, ada ditempat kedoeoekaan H. B. Moehammadiyah.

4. Kewadlitan.

- a. menema, menielidki dan mentardjihkan atau menetapkan hoekoemnja masalah chlafiah dan yang diragoekan hoekoemnja, yang memang penting benar-benar bagi perdlalanan Moehammadiyah.
- b. penielidkan atau bahas bagi masalah-masalah dalam alinea a. ioe haroes berdasarkan pokok anggar al-Qoeran, dan dioega mengoe-nakan hadits, dengan berpedoman oeshoei Fehh yang telah dimoefakati oleh Madjlis Tardjih dan dioega mementingkan riwayat dan ma'nani, dengan mendjaga tida sampai mengmoekakan 'aqijah darpada naqijah.
- c. mengamat-amat perdlalanan Moehammadiyah yang berhoeboengan dengan hoekoem agama.

5. Pimlpian.

- 1. Tiap-tiap Tiabang sewilahnja soepa mengadakan badan tardjih terdiri dari sedikitnja tiga oelama Tardjih, demikian poeta tiap-tiap groep dengan diberitahoekan kepada dan diloeoeskan oleh Tiabang pada tiap-tiap vergadering tahoenan. Badan ioe disoeoet 'Ladinah Tardjih.

- 2. Tiap-tiap daerah soepaja mengadakan Badan Tardjih Daerah, terdiri daripada 'oelama-oelama Tardjih dalam Daerah ioe, dioesoer dengan pengoeroes sebagai pengoeroes Madjlis Tardjih, yang anggautanja tidak melebihi banjaknja daripada anggauta Madjlis Consulat, dipilih oleh sidang Tardjih Daerah ioe dalam tiap-tiap Conferente Daerah dan diahkan oleh Madjlis Consuli. Badan ini disoeoet Ladinah Tardjih Daerah.
- 3. Ladinah Tardjih Tiabang dapat bekerja setelah diberitahoekan kepada Madjlis Consuli Daerahnja, demikian dioega Ladinah Tardjih Daerah dapat bekerja setelah diberitahoekan kepada H. B. Moehammadiyah.

- 4. Kewadlitan Ladinah Tardjih dan Ladinah Tardjih Daerah ioe sebagai kewadlitanja Madjlis Tardjih yang terseboet dalam fasal 4.
- 5. Tiap-tiap Ladinah Tardjih diharoeskan mengirinkan wakijnja pada sidang Ladinah Tardjih Daerah, demikian dioega tiap-tiap Ladinah Tardjih Daerah diharoeskan mengirinkan wakijnja pada sidang Madjlis Tardjih.

6. Sidang - sidang.

- 1. Madjlis Tardjih, Ladinah Tardjih Daerah dan Ladinah Tardjih, sedikitnja haroes mengadakan sidang serahoem sekali.
- 2. Atn terdiriadnja sidang dan dioega keterangan masalah-masalah yang akan diremoeg haroes diberitahoekan lebih dahoeoe sedikitnja seboelan seboemnja, kepada H. B. Moehammadiyah Bagi Madjlis Tardjih, dan kepada Madjlis Consuli bagi Ladinah Tardjih Daerah serta kepada pengoeroes Tiabang bagi Ladinah Tardjih.
- 7. Kepeoesan-kepeoesan.

- 1. Kepeoesan Madjlis Tardjih selaloe ada kekoerantnja sampai dibaralkan oleh sidang Madjlis sendiri, dan kepeoesan Ladinah Tardjih Daerah selaloe ada kekoerantnja, sampai dibaralkan oleh sidang Madjlis Tardjih Daerah atau sidang Madjlis Tardjih, sedang kepeoesan Ladinah Tardjih selaloe ada kekoerantnja, sampai diika dibaralkan oleh sidang Ladinah Tardjih sendiri atau oleh sidang Ladinah Tardjih Daerah atau Madjlis Tardjih.
- 2. Kepeoesan Madjlis Tardjih dapat berlaku pada Moehammadiyah seboeroinja, dan kepeoesan Ladinah Tardjih Daerah dapat berlaku pada Moehammadiyah sederaah, serta kepeoesan Ladinah Tardjih dapat berlaku pada Moehammadiyah sewilahn Tiabang.
- 3. Kepeoesan Madjlis Tardjih dapat berlaku setelah ditandzkan oleh H. B. Moehammadiyah, dan kepeoesan Ladinah Tardjih Daerah dapat berlaku setelah ditandzkan oleh Madjlis Consuli, sedang kepeoesan Ladinah Tardjih dapat berlaku setelah ditandzkan oleh pengoeroes Tiabang.
- 4. Kepeoesan Ladinah Tardjih Daerah dan Ladinah Tardjih dengan kerangin-candzinja, haroes diberitahoekan kepada H. B. Moehammadiyah.
- 8. Tafidz.
- 1. H. B. Moehammadiyah berlaku sebagai "Riasah Tafidziah" (Kepala Badan mementah bekerdja) dalam kepeoesan Madjlis Tardjih, dan Madjlis Consuli dalam kepeoesan Ladinah Tardjih Daerah, serta pengoeroes Tiabang dalam kepeoesan Ladinah Tardjih.
- 2. Dalam kepeoesan yang tida dapat ditandzkan boleh dikembalikan jang memoeoeskannja, dengan diterangkan sebab-sebabnja.
- 9. Bialja.
- 1. Bialja Madjlis Tardjih ada menjadi tanggunggan H. B. Moehammadiyah, dan bialja Ladinah Tardjih Daerah ada menjadi tanggunggan Madjlis Consuli, serta bialja Ladinah Tardjih menjadi tanggunggan Tiabang.

10. **Lain-lain.**

1. Dalam segala sidang Badan-badan Tardjih pengeroesnja boleh mem-bert'izin kepada siapa sadja, teroetama pengeroes-pengeroes Moe-hammadjah oentoe mendatangi sidang sidang sebagai pendengar. (toehoede)
2. Semoea hal yang tidak dlatoe dalam Qo'idah ini, haroes diperoeskan oleh H. B. Moehammadjah dengan pengeroes Madjlis Tardjih.
3. Qo'idah ini mendjadi gantinya Qo'idah yang sebelomnja, dan soedah disahkan dalam Congres Moehammadjah yang ke 28, pada 19 - 25 boelan Juli 1939.

PERRBAIKAN INSTRUCIE MADJLIS PEMODA.

Instrucie Madjlis Pemoda yang soedah dimoet dalam S. M. no. 1 tahoen 1358, pada fasal 2 aiat [garis baroe] yang pertama ada berboenji :
 „Pengoeroes Madjlis Pemoda itoe terdiri dari, sebagaimana yang terse-boer dalam Qa'idah Bahagian Pemoda fasal III". Meneroet poetoesan Hoofdbestuur-vergadering pada 6/7 April 1940, diperbaiki sebagai berkoec:
 „Pengoeroes Madjlis Pemoda itoe terdiri dari, sebagaimana yang ter-seboet dalam Qa'idah Bahagian Pemoda fasal III, ketioeali aiat (garis baroe) yang keempat. Tetap dan bertentunya Madjlis Pemoda oleh H. B. Moehammadjah.”

Haraplah sama ma'loem. Malah sebagaimana ketetapan anggauta (pe-ngoeroes) Madjlis - madjlis itoe - poen oleh Hoofdbestuur Moehammadjah dioega.

ISI CONGRES KE 29.

Memeneohi Huishoudelijk Reglement kita fasal XVII maka algemeene ledenvergadering persjaukatakan Moehammadjah ke 29 akan kami adakan di IBOE TEMPAT (Djokjakarta), besoeq moelai 23 sampai 28 Juli 1940. Terlebih dahoeloe perloe kami mengemoemkan isi (pokok) yang akan dimoesjawarakan dalam besloten Congres, ja ni :

ISI BESLOTEN CONGRES MOEHAMMADIJAH.

1. P. B. S. M. (Penebrian boeke sekolah Moehammadjah).
 - a. Verslag verantwoording dari H. B. Madjlis Taman Poestaka.
 - b. Tiara menghsalkan maksoednja. [Tap - tiap sekolahan Moeham-madjah memakai boeke - boeke yang dikeldearkan oleh P. B. S. M.]
2. Praeadvies dari H. B. Madjlis Taman Poestaka dan H. B. Madjlis Pengadjaran.
3. Contributie anggauta Pemoda Moehammadjah yang merangkap men-djadi anggauta Moehammadjah, sedang ia beloen beremoer 35 tahoen, soepaja diberikan kepada bahagian Pemoda Moehammadjah.
4. Praeadvies dari H. B. Madjlis Pemoda.
5. Bagaimana tjara memitpin Moehammadjah kepada bahagian Aisjahnja ?
6. Praeadvies dari H. B. Madjlis Aisjah dan orang yang kami tentoeakan.
7. Moehammadjah University.
8. a. Verslag dan verantwoording dari Betawi.
9. b. Membitarkan dari Praeadviesnja saudara - saudara yang kami toedjoe.

5. **Economie kita.**
 - a. Verslag dari Betawi.
 - b. Membitarkan dari Praeadviesnja saudara - saudara yang kami tentoeakan.
6. Perbaikan Perdjalaan Hadji.
7. a. Verslag dari badan perbaikan perdjalaan hadji.
8. b. Pembitaran dari Praeadviesnja saudara - saudara yang kami toedjoe.
9. Perbaikan H. R. (Huishoudelijk Reglement).
 (Mana-mana fasal yang perloe dirubahkan bagaimana perubahannya) dengan mengingati atau mengseowalkan dengan perubahan Saruten Moehammadjah di Congres Medan.
10. Praeadvies kami minta dari Tjabang dan Groep, dioega dari H. B. Madjlis Tabligh.
11. Oesoel - oesoel.

Sedikit peringatan.

Praeadvies yang soedah tentoe kami minatkan itoe oentoe hal - hal terseboet, haraplah :
 a. Ditoelis yang terang, tidak bolak-balik diselembat kertas : dan hendaklah diboeat rangkap doea.
 b. Mengarangnja yang terang, singkat dan berboekti tjoekoep.
 c. Mengirimkannya dengan segera, paling laet pada 25 Mei 1940 haroes soedah kami terima.

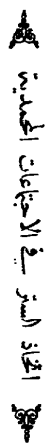
Praeadvies - praeadvies itoe kalau perloe kami saring atau kami saroeakan oentoe dimoet dalam Agenda Congres.

- Bagi yang akan mengirimkan oesoel, haroeslah memilih yang menge-nai Moehammadjah oemoem, dengan disjarakan :
- a. Dari Tjabang atau Groep atau sekoetoe terstjar, seboeah oesoel sadja.
 - b. Dikirimkan via - Consul Daerahnja masing - masing.
 - c. Menoelisnja yang terang, tidak bolak - balik diselembat kertas dioega diboeat rangkap doea.
 - d. Boenjinja oesoel tjoekoep, yang singkat sadja. Kalau perloe boleh diboehoehi keterangan dibawahnja.
 - e. Mengirimnja dengan segera, paling laet pada 18 Mei 1940 haroes soedah diterima oleh Madjlis Consul. Setelah diperiksa dan diper-hatkan oleh M. Consul, maka hendaknja haroes sampai di media Hoofdbestuur pada 25 Mei 1940.

Lain tiada, moedah - moedahan lekas tertjapai apa yang kita kedjar bersama adanja.

HAL TABIR DALAM SIDANG.

Kami menantidzkan dioega poetoesan Madjlis Tardjih dalam Congres ke 28 tentang tabir dalam sidang, sebagai dibawah ini :



بناء على ان نفس البس امور في قولة تعالى: قل المؤمنون يغفرون ويغفلا
 فروعهم الاية. وقيل المؤمنات يغفون من افعالهم ويغفلا في قولة
 الاية والنون